

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat Hubungan yang positif dan berarti antara Pengelolaan Kelas dengan Hasil Belajar Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi antar variabel dengan korelasi sederhana (r_{X_1y}) = 0,332 > r_{tabel} dengan N = 36 dan taraf signifikansi 5% adalah 0,329 dan uji keberartian diperoleh t_{hitung} > t_{tabel} (2,049 > 1,690). Selanjutnya perhitungan korelasi parsial diperoleh koefisien korelasi parsial ($r_{X_1y.X_2}$) = 0,427 > r_{tabel} dengan N = 36 dan taraf signifikansi 5% adalah 1,690 dan uji keberartian korelasi parsial diperoleh t_{hitung} > t_{tabel} (1,828 > 1,690).
2. Terdapat Hubungan yang positif dan berarti antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi antar variabel dengan korelasi sederhana (r_{X_2y}) = 0,338 > r_{tabel} dengan N = 36 dan taraf signifikansi 5% adalah 1,690 dan uji keberartian diperoleh t_{hitung} > t_{tabel} (2,025 > 1,690). Selanjutnya perhitungan korelasi parsial diperoleh

koefisien korelasi parsial ($r_{X_2Y.X_1}$) = 0,357 > r_{tabel} dengan $N = 36$ dan taraf signifikansi 5% adalah 0,329 dan uji keberartian korelasi parsial diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,75 > 1,690).

3. Terdapat Hubungan yang positif dan berarti secara bersama-sama antara Pengelolaan Kelas dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi ganda ($R_{Xy 1,2}$) = 0,331 > r_{tabel} dengan $N = 36$ dan taraf signifikansi 5% adalah 0,329), maka dapat dikatakan terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y .

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian yang ditemukan, adapun implikasi penelitian yang dapat dinyatakan mengenai Pengelolaan Kelas dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Konstruksi Bangunan yaitu:

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama, maka perlu kiranya menjadi pertimbangan guru dalam upaya meningkatkan Pengelolaan Kelas yang dapat mendukung Hasil Belajar Konstruksi Bangunan. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Pengelolaan Kelas adalah dengan mengatur tempat duduk, mengatur alat pengajaran, penataan keindahan dan kebersihan kelas, ventilasi dan tata cahaya, pembentukan organisasi dan pengelompokan siswa. Dengan dilaksanakannya kegiatan tersebut siswa akan merasa nyaman, tenang dan motivasi belajarnya akan

meningkat. Mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan yang realistis, contohnya mengkaitkan dengan cita-cita siswa agar tercapai.

2. Dengan diterimanya hipotesis kedua, maka upaya meningkatkan Hasil Belajar Konstruksi Bangunan adalah dengan meningkatkan Motivasi Belajar siswa. Upaya Strategi yang dapat dilakukan guru dalam memperbaiki Motivasi Belajar siswa adalah memiliki rasa tanggung jawab dalam belajar, memiliki target prestasi, memiliki keinginan belajar kreatif, mempunyai usaha meraih cita-cita dan persiapan dalam belajar.
3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga, maka hal ini menunjukkan bahwa Pengelolaan Kelas dan Motivasi Belajar yang tinggi mempunyai hubungan yang berarti dalam meningkatkan Hasil Belajar Konstruksi Bangunan. Upaya yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah adalah dengan meningkatkan kualitas pengajaran, penggunaan metode yang sesuai, dan pengelolaan kelas yang berjalan dengan efektif salah satunya dengan menggunakan peningkatan pengetahuan siswa tentang materi pengajaran, memberikan pengarahan kepada siswa tentang pentingnya Motivasi Belajar yang ada pada diri siswa untuk menjadi modal awal yang sangat penting dalam melakukan pembelajaran Konstruksi Bangunan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian tersebut, maka penulis menyarankan:

1. Peran guru di sekolah diharapkan dapat merancang dan melaksanakan suatu kegiatan belajar yang dapat menciptakan suasana kondusif, yang dapat memberikan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan materi tentang karakteristik baja dan aluminium. Suasana kondusif dapat diaplikasikan melalui penataan ruangan yang mencerminkan kesejukan, ventilasi yang baik sehingga sirkulasi udara berjalan dengan baik, penataan atau kreativitas siswa dengan demikian siswa merasa memiliki atas segala perlengkapan maupun hiasan kelas.
2. Diharapkan guru di sekolah memaksimalkan pengelolaan kelas secara fisik dengan penggunaan alat peraga yang dimiliki, hal ini ditujukan untuk memaksimalkan daya tangkap siswa terhadap suatu materi pembelajaran yang disampaikan dan pengelolaan kelas berupa pengaturan siswa dengan tindakan preventif dan tindakan korektif.
3. Perlu kiranya penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam untuk mencari tahu tentang Hubungan Pengelolaan Kelas dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Konstruksi Bangunan untuk memperluas hasil penelitian.